

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hewan peliharaan seringkali menjadi teman bagi manusia baik sejak anak-anak maupun dewasa sekalipun. Memberikan hewan peliharaan sejak anak-anak dapat melatih emosional dan tanggung jawab pada hewan peliharaan tersebut. Anjing adalah salah satu jenis hewan yang banyak di pelihara oleh manusia, namun seiring dengan perkembangan jaman yang ada banyak masyarakat yang lebih memilih untuk menyekolahkan hewan kesayangan mereka agar dapat terlatih dengan baik dengan merogoh kocek yang lumayan banyak..

Namun tidak banyak sekolah-sekolah untuk anjing yang ada di daerah Bandung yang berfokus pada keluarga yang memiliki anjing, kebanyakan sekolah anjing berfokus pada bagaimana cara untuk membuat anjing menjadi patuh dan menjadi anjing penjaga. Sekolah anjing tersebut pun belum memiliki fasilitas seperti klinik hewan, café, dan pet shop dalam satu tempat yang sama.

Di Bandung sendiri belum ada tempat dimana sekolah anjing menyatu dengan klinik hewan, petshop, *grooming*, dan café. Dengan adanya sekolah anjing yang bergabung dengan klinik, petshop, *grooming*, dan café dapat menjadi daya tarik bagi para wisatawan untuk datang ke kota Bandung ataupun warga Bandung yang ingin anjing mereka dapat terlatih dengan baik bersama dengan para pemiliknya.

1.2 Identifikasi Masalah

Sekolah anjing di Bandung umumnya hanya memiliki tempat khusus untuk melatih anjing, selain itu disediakan tempat untuk *grooming*, petshop, dan café yang seadanya tanpa memiliki daya tarik tertentu selain untuk menjadi sebuah tempat untuk melatih anjing.

Perlunya perancangan sekolah anjing ini yang menyatu dengan petshop, klinik dan grooming dapat membuat pengunjung membawa hewan kesayangan mereka untuk mendapat pelatihan yang mereka perlukan selain itu mereka juga mendapatkan perawatan dan pengunjung dapat bersantai sembari menunggu hewan peliharaan mereka selesai diberi perawatan.

1.3 Ide / Gagasan Perancangan

Dari identifikasi masalah diatas, penulis ingin memberikan sebuah tempat dimana anjing dapat berlatih dengan pemiliknya dibantu dengan pelatih yang sudah memiliki kemampuan untuk melatih anjing.

Penulis membagi menjadi dua bagian yaitu :

Fasilitas utama yang terdapat sekolah anjing yang dibagi menjadi 4 kelas yang terdiri dari kelas dasar, kelas lanjutan, kelas khusus, dan kelas sosialisasi.

Fasilitas tambahan yaitu klinik yang akan memeriksakan anjing dari user dan memberikan beberapa fasilitas seperti *grooming*, petshop, dan café yang tentunya dengan kualitas yang baik.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana merancang sebuah sekolah anjing yang sesuai dengan kebutuhan ?

2. Bagaimana merancang sebuah sekolah anjing yang menjaga kebersihan dan kenyamanannya ?
3. Bagaimana cara memaksimalkan material yang sesuai dengan karakteristik dari anjing ?
4. Bagaimana merancang suasana ruang interior agar hewan maupun pemelihara dapat merasa nyaman dan aman?

1.5 Tujuan Perancangan

1. Dengan memaksimalkan ruangan yang dibutuhkan oleh user sesuai dengan kebutuhan dari user dan anjing.
2. Menjamin bahwa kebersihan akan sangat diperhatikan dan ada tempat khusus untuk beberapa hal yang berkaitan dengan anjing.
3. Menggunakan material yang sesuai dengan karakteristik anjing dan membuatnya menjadi enak dilihat untuk user.
4. Selain menggunakan material yang sesuai dengan karakteristik dari anjing dan user, interior terancangan dengan sangat nyaman dan aman untuk anjing dan user.

1.6 Manfaat Perancangan

1. Manfaat bagi penulis / desainer

Dapat mengembangkan ide dan gagasan dalam memenuhi kebutuhan untuk hewan maupun pemelihara. Selain itu dapat memecahkan sebuah masalah dalam proyek sesuai dengan ide, gagasan, dan analisa yang ada.

2. Manfaat bagi Masyarakat

Mendapat sebuah tempat baru untuk membawa hewan kesayangannya untuk berkonsultasi mengenai kesehatan kulit dan cara menanganinya di rumah atau mempercayai Health Care for Dog untuk ditangani lebih lanjut.

1.7 Ruang Lingkup Perancangan

Untuk dalam ruang lingkup sekolah anjing adalah :

1. Laki-laki dan perempuan yang berusia 5-50 tahun yang merupakan orang yang menyukai dan tertarik dengan anjing.
2. Semua jenis ras anjing yang dipelihara oleh pemilik anjing di Bandung.

Ruang lingkup perancangan yang dirancang oleh pemilik adalah sekolah anjing dengan 4 kelas, klinik, petshop, grooming, dan café.

Klinik adalah fasilitas dimana anjing akan mendapat pemeriksaan rutin baik untuk dalam kondisi sehat maupun sakit namun juga dengan berbagai jenis penyakit yang dapat dialami oleh anjing.

Grooming adalah fasilitas dimana user dapat memberikan anjing kesayangannya untuk dimandikan dan mendapat beberapa perawatan seperti dimandikan, menggunting bulu – bulu yang mulai tumbuh, memotong kuku, membersihkan telinga dan mata, dan beberapa perawatan khusus untuk anjing yang memerlukan penanganan khusus.

Petshop adalah fasilitas yang dimana user untuk membeli macam – macam pernak – pernik untuk anjing kesayangan mereka. Beberapa keperluan yang biasanya dibeli oleh user seperti *dog food* , mainan anjing, makanan ringan, dan yang lain sebagainya namun dengan membawa tempat dari rumah user dapat

mendapat harga lebih murah dari tempat yang lain, selain mendapat makanan kesukaan anjing kesayangan dapat membantu pemerintah dalam menanggulangi sampah yang bermasalah.

Sekolah anjing adalah fasilitas dimana user dapat melatih anjing kesayangan dengan sistem pendampingan bersama dengan pelatih yang sudah terlatih. Terdapat 4 kelas yang disediakan dan penempatan kelas tersebut berdasarkan test yang akan dilakukan diawal pada saat user dan anjing mereka datang pertama kali sehingga dapat dilihat kelas mana yang cocok pada setiap anjing yang dibawa ke sekolah tersebut.

1.8 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang Latar Belakang Masalah yang menjadi dasar pentingnya diadakan perancangan, Identifikasi, Rumusan Masalah, Ide Gagasan Perancangan. Tujuan dan Manfaat Perancangan, Ruang Lingkup Perancangan yang diajukan serta Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI PERANCANGAN SEKOLAH ANJING

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang landasan teori mengenai Sejarah anjing, Beberapa jenis anjing, Cara merawat anjing, Pakan anjing, Membersihkan anjing, Ukuran berat badan anjing, Teori penglihatan anjing, Pengertian café, Ergonomi café, Survey beberapa tempat yang memiliki kesamaan dengan café anjing.

BAB III DESKRIPSI DAN PROGRAM PERANCANGAN INTERIOR SEKOLAH PELATIHAN ANJING UNTUK KELUARGA

Dalam bab ini penulis menjelaskan konsep yang dipakai, ruang yang dibutuhkan, *flow activity*, studi image, survey mengenai site yang dipakai, beberapa contoh area yang dibutuhkan.

BAB IV PERANCANGAN SEKOLAH ANJING

Dalam bab ini penulis menjelaskan desain yang telah dirancang, detail-detail yang menjadi daya tarik bagi pengunjung, material yang digunakan, dan render.

BAB V KESIMPULAN

Dalam bab ini penulis menyimpulkan kesimpulan yang didapat selama pengerjaan tugas akhir ini.

